

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan, penelitian tentang penggunaan metode *Jolly Phonics* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan ini dapat disimpulkan sebagai berikut; kondisi awal subjek adalah kesulitan dalam mengenal huruf. Huruf yang mampu ia ketahui masih seputar huruf yang familiar ia dengar contohnya seperti huruf vokal “A I U E O”. Oleh karena itu peneliti mencoba menerapkan metode pengenalan huruf *Jolly Phonics*. Metode *Jolly Phonics* adalah metode untuk membaca permulaan dalam lingkup pengenalan huruf.

Pelaksanaan intervensi dengan menggunakan metode *Jolly Phonics* ialah dengan cara mensintesis huruf kedalam bunyi – bunyi yang umum didengar, pada penelitian ini bunyi huruf disintesis ke dalam nama – nama hewan. Fase intervensi ini mengacu pada Rencana Program Pembelajaran yang disusun secara sistematis sehingga sesuai dengan metode pembelajaran *Jolly Phonics*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nama – nama hewan dan penggunaan nama – nama hewan ini dilengkapi dengan media semi konkret yaitu gambar – gambar hewan. Hal ini bertujuan agar subjek lebih mudah memahami dan mengenal huruf yang sering ia sebutkan sehari – hari. Hasil intervensi ini kemudian diukur kembali dengan pengetesan akhir menggunakan instrument membaca permulaan. Hasil dari penerapan metode *Jolly Phonic* ini yaitu menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca permulaan lingkup mengenal huruf pada subjek dengan kategori tunagrahita ringan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat menyimpulkan bahwa penerapan metode *Jolly Phonics* dapat memberi pengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita ringan Kelas V SDLB di SPLB C YPLB Bandung.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penerapan metode *Jolly Phonics* terhadap pembelajaran membaca permulaan pada anak tunagrahita memiliki pengaruh terhadap hasil yang diperoleh. Setelah intervensi berhasil dilakukan, subjek mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca permulaannya. Hal ini membuktikan bahwa metode *Jolly Phonics* dapat dijadikan sebagai salah satu metode baru yang dapat diterapkan dalam pembelajaran sehari – hari untuk anak tunagrahita khususnya anak tunagrahita ringan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk guru agar memperhatikan karakteristik belajar setiap siswa guna mencapai hasil yang maksimal dalam setiap pembelajaran. Pengenalan huruf dan kemampuan artikulasi adalah dua hal yang saling mempengaruhi, dengan demikian guru harus lebih teliti dalam pengamatan artikulasi sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam penilaian siswa terkait kemampuan membaca permulaan mengenal huruf. dengan menggunakan metode *Jolly Phonics*, penguasaan pengenalan huruf dan kemampuan artikulasi pada siswa dapat tergali sehingga penilaian lebih tepat dan akurat.

5.3. Rekomendasi

Keunggulan dari penerapan metode *Jolly Phonics* terhadap pembelajaran membaca permulaan lingkup mengenal huruf berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan yaitu; Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan metode *Jolly Phonics* memberi pengaruh baik dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan. Dengan menggunakan metode ini, anak dapat mengenal huruf dengan baik, baik itu dari segi pelafalan, bentuk, dan urutan hurufnya. Untuk itu, peneliti memiliki rekomendasi terhadap beberapa

pihak diantaranya:

1. Rekomendasi untuk Guru

Penggunaan metode Jolly Phonics dalam pembelajaran membaca permulaan sangat amat fleksibel dan memberi pengaruh yang baik terhadap kemampuan anak. Selain seperti dalam penelitian yaitu dengan menggunakan nama – nama hewan, guru dapat menggunakan kata – kata yang lain yang sesuai dengan mata pelajaran yang lain, sejalan dengan pelaksanaan pembelajaran tematik yang sudah diterapkan di setiap sekolah. Metode *Jolly Phonics* ini dapat membantu peserta didik melafalkan huruf dengan baik dan mengenal bentuk huruf dengan baik. Selain itu pembelajaran dilengkapi pula dengan kegiatan menyanyi sehingga suasana belajar akan lebih menarik, mudah diingat dan tidak membosankan.

2. Rekomendasi untuk Orang Tua

Untuk pembelajaran di rumah, orang tua dapat membimbing anak untuk belajar menggunakan benda – benda di sekitar anak dengan bantuan kartu huruf. Pembelajaran membaca permulaan yang dilakukan akan menjadi pembelajaran dengan penggunaan media yang konkret apabila orang tua dapat menerapkannya di rumah.

3. Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi yang diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan rencana pembelajaran dengan menggunakan metode *Jolly Phonics* dengan tujuan pembelajaran yang lebih meningkat contohnya seperti tidak hanya dalam pengenalan huruf namun juga menggabungkan dua huruf menjadi suku kata atau bahkan kata dan dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih konkret lagi.